

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada proyek pembangunan gedung PT. BPR Danagung Ramulti pada minggu ke 21 dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Adanya keterlambatan pelaksanaan beberapa pekerjaan proyek diperkirakan sampai akhir proyek pelaksana akan mengalami kerugian sebesar Rp. 52.195.605,-.
2. Biaya yang dibutuhkan untuk mengatasi keterlambatan pada penyelesaian proyek adalah sebagai berikut :
 - a. Untuk percepatan dengan lembur dibutuhkan biaya tambahan sebesar Rp. 22.239.250,- atau 0.8% dari biaya total penyelesaian proyek.
 - b. Untuk percepatan dengan penambahan tenaga kerja dibutuhkan biaya tambahan sebesar Rp. 4.950.000,- atau 0.18% dari biaya total penyelesaian proyek.
 - c. Untuk percepatan dengan shift dibutuhkan biaya tambahan sebesar Rp. 4.542.000,- atau 0.16% dari biaya total penyelesaian proyek.
3. Perbandingan biaya antara penyelesaian proyek yang terlambat dan setelah dilakukan percepatan adalah pada penyelesaian proyek yang dipercepat biaya upahnya lebih mahal dari pada penyelesaian proyek yang terlambat.

Besar perbandingan antara keduanya adalah 1 : 1,002 dari total penyelesaian akhir proyek.

7.2 Saran

Perlu adanya kecekatan dalam suatu pelaksanaan pekerjaan proyek agar pekerjaan-pekerjaan tersebut tidak mengalami keterlambatan. Karena keterlambatan satu atau beberapa pekerjaan saja dapat menyebabkan keterlambatan seluruh proyek. Dan untuk memperbaiki keterlambatan tersebut akan menyebabkan kenaikan biaya, baik itu biaya langsung maupun biaya tidak langsung.

Dalam penelitian ini hanya dianalisis biaya yang terjadi karena keterlambatan proyek pembangunan gedung PT. BPR. Danagung Ramulti dari segi upahnya saja dan pada pekerjaan-pekerjaan yang dipercepat saja. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian tentang keterlambatan suatu proyek yang terlihat dari segi yang lebih luas lagi yaitu apabila diperhitungkan tunjangan tenaga kerja dan atau asuransi yang diperoleh para pekerja.